

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menyusui adalah pemenuhan kebutuhan nutrisi yang terbaik bagi bayi. Memberikan seluruh anak permulaan hidup yang terbaik bisa dimulai dengan menyusui, sebuah ikhtiar yang paling sederhana, paling cerdas dan paling terjangkau untuk mendukung anak yang lebih sehat, keluarga yang lebih kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan. (Yusari dan Risneni, 2016). Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat menyebabkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal, sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya, atau bayi enggan menyusu. (Sri Astuti: dkk, 2015).

Kurangnya pengetahuan, serta rendahnya kemampuan dalam menyusui dapat mengakibatkan berbagai masalah. Kegagalan dalam menyusui sering kali disebabkan karena kesalahan dalam memposisikan dalam melekatkan bayi. (Suradi, 2008). Posisi dan perlekatan bayi pada payudara ibu secara tidak tepat akan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah dalam proses menyusui. (Sulistiyawati, 2009). Perlekatan yang baik akan memaksimalkan reflek bayi pada saat proses menyusui. Apabila bayi tidak melekat pada posisi yang benar bayi akan menarik dan menyebabkan puting menjadi lecet. (Kristyansari, 2011).

Saat ini masih banyak ibu menyusui yang mengalami puting susu lecet, Penyebab puting lecet yaitu teknik menyusui yang tidak benar, puting susu terpapar oleh sabun, krim, alkohol, saat ibu membersihkan puting susunya, cara menghentikan menyusui yang kurang tepat, areola tidak masuk kedalam mulut bayi, tetapi hanya bagian puting saja. (Andina, 2018). Dampak apabila terjadi puting susu lecet yaitu puting akan sangat menyakitkan dan dapat menyebabkan perdarahan, jika puting yang lecet tidak segera diobati dapat menyebabkan mastitis dan abses dipayudara. (Ramaia, 2007).

Menurut UNICEF menyebutkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh Jurnal Pediatrics terungkap data dunia, ibu yang mengalami masalah menyusui sekitar 17.230.142 juta jiwa yang terdiri dari puting susu lecet 56,4%.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 11,4 % ibu yang mengalami gangguan atau komplikasi masa nifas salah satunya puting susu lecet, kemungkinan hal itu terjadi karena disebabkan teknik menyusui yang salah.

Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konsling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor social budaya, gencarnya pemasaran susu formula, dan faktor ibu yang bekerja.(Dinkes, 2008). Menurut Notoatmodjo, pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui adalah proses untuk meningkatkan kemampuan ibu postpartum dalam memelihara dan meningkatkan produksi ASI bagi buah hatinya. Kurang sampainya pengetahuan ibu-ibu postpartum tentang teknik menyusui yang benar dapat menghambat pemberian ASI.

Hasil data yang di peroleh di PMB Redinse Sitorus, S.ST Lampung Selatan terdapat pasien bernama Ny.I yang belum pernah mempunyai pengalaman menyusui dan pengetahuannya kurang tentang laktasi, sehingga penulis tertarik untuk memberikan edukasi laktasi kepada Ny. I bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang laktasi sehingga dapat mencegah terjadinya masalah pada saat ibu menyusui bayinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah pada kasus ini adalah sebagai berikut :

“Masih adanya kejadian puting lecet pada ibu menyusui karena kurangnya pengetahuan tentang laktasi dan belum diketahui apakah dengan edukasi laktasi dapat mencegah terjadinya puting susu lecet terhadap Ny.I di PMB Redinse Sitorus , S.ST?”

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Memberikan edukasi laktasi terhadap Ny.I di PMB Redinse Sitorus, S.ST, Merbau Mataram, Lampung Selatan tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai:

- a) Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester III terhadap Ny.I di PMB Redinse Sitorus, S.ST, Lampung Selatan tahun 2020.
- b) Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan terhadap Ny. I di PMB Redinse Sitorus, S.ST, Lampung Selatan tahun 2020.
- c) Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan diagnosa/masalah yang sudah diidentifikasi yaitu kurangnya pengetahuan tentang laktasi
- d) Melakukan antisipasi atau tindakan segera pada ibu hamil trimester III terhadap Ny.I untuk memberi edukasi laktasi di PMB Resinse Sitorus,S.ST, Lampung Selatan tahun 2020.
- e) Merencanakan tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian pada ibu hamil trimester III terhadap Ny.I untuk memberi edukasi laktasi di PMB Redinse Sitorus, S.ST , Lampung Selatan tahun 2020.
- f) Melaksanakan tindakan Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil trimester III terhadap Ny.I dengan memberi edukasi laktasi di PMB Redinse Sitorus, S.ST, Lampung Selatan tahun 2020.
- g) Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan terhadap Ny.I dalam bentuk SOAP yang telah diberikan dan dilaksanakan di PMB Redinse S.ST, Lampung Selatan tahun 2020.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Pendidikan sebagian paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pencegahan puting susu lecet dengan edukasi laktasi..

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a) Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai sarana bagi mahasiswa dan dosen untuk ikut dalam mempromosikan dan melakukan intervensi kepada masyarakat di bidang maternitas khususnya dalam manajemen laktasi sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan.

###### b) Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan memberikan edukasi laktasi untuk mencegah puting susu lecet.

###### c) Bagi klien

Manfaat bagi klien adalah menambah wawasan tentang Pencegahan puting susu lecet dengan edukasi laktasi di PMB Redinse Sitorus, S.ST Lampung Selatan 2020.

###### d) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian langsung kepada klien serta sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat dibangku kuliah.

#### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran Asuhan Kebidanan ini dituju untuk memberikan edukasi laktasi untuk mencegah terjadinya puting susu lecet terhadap Ny.I yang dilakukan di PMB Redinse Sitorus S.ST, Merbau Mataram, Lampung Selatan sejak bulan Febuari-Maret 2020.

